

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 3 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Adhila Ayu Puruhita
NIM : 310140909
Program Studi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

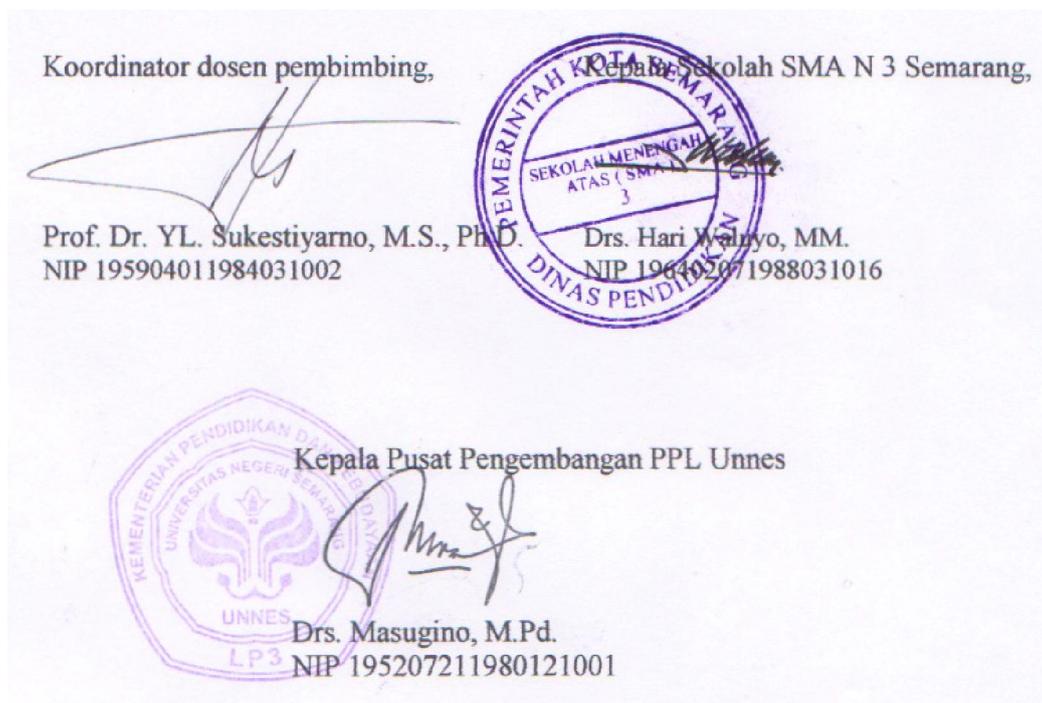
LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Jumat

Tanggal : 28 September 2012

Disahkan oleh :



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL II dengan lancar. PPL II merupakan syarat untuk mengikuti PPL akhir dan laporan ini sebagai bukti bahwa kami telah melakukan observasi di SMA Negeri 3 Semarang.

Dari pelaksanaan PPL II ini penulis menemukan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi kami. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si, Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd, kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL
3. Bapak Drs, Hari Waluyo, M.M. Kepala sekolah SMA Negeri 3 Semarang.
4. Bapak Prof. YL.Sukestiyarno, M.S, Ph.D. Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 3 Semarang.
5. Ibu Nina Witasari, S.S, M.Hum. Dosen Pembimbing
6. Ibu Dra. Setyawati, M.Pd. Guru pamong.
7. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMA Negeri 3 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II.
8. Rekan- rekan praktikan yang telah membantu pelaksanaan PPL II.
9. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang. Kami berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 27 September 2012.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL II	1
C. Manfaat Pelaksanaan PPL II	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan	4
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5
F. Tugas Guru Praktikan	6
G. Kompetensi Guru	6
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahap dan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk

B . Tujuan

Praktek Pengalam Lapangan II memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai, yakni:

1. Bertujuan membentuk mahasiswa prkatika nagar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional
2. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut Peraturan Rektor Universitas negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalama Lapangan adalah Peraturan Rektor Univesitas negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, dengan mengingat :

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

C. Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan

Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan
2. Praktik pengalaman lapangan dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Sekolah latihan, dan lembaga-lemba terkait lainnya
3. Praktik Pengalaman lapangan terdiri dari PPL I dan PPL II yang dilaksanakan secara simultan
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat-syarat untuk tugas pembimbingan
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya
6. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diijinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya

Mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Adapun pengelolaan PPL dilaksanakan melalui kerja sama terpadu dan terarah oleh semua pihak yang terkait sebagai suatu siste dalam pelaksanaan PPL. Komponen pengelola tersebut adalah sebgai berikut :

1. Kelompok Pembina
 - a. UNNES : Rektor, Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, dan Ketua Program Studi

- b. Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Departemen lainnya yang terkait
2. Kelompok Pelaksana
- a. UNNES
 - 1) Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi
 - 2) Kepala dan Sekretaris Pusat Pengembangan PPL
 - 3) Staf akademik PPL
 - 4) Koordinator dosen pembimbing dan dosen pembimbing
 - b. Di luar UNNES
 - 1) Kepala sekolah, kepala lembaga tempat latihan.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL II.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, dibuktikan dengan menunjukkan KHS dan KRS pada semester enam
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah atau tempat latihan sesuai minat.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.

- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;

2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA Negeri 3 Semarang terletak di Jalan Pemuda No 149 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 - 26 Juli 2012

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Penerjunan 20 mahasiswa praktikan dilakukan oleh dosen koordinaor pembimbing kepada wakil dari SMAN 3 Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 09.00

b. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 3 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli – 10 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

c. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

d. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Dalam hal ini praktikan mengampu pelajaran Sejarah untuk kelas X.2, X.3, XI.IA2, dan XI.IA5. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran.

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

2. Komunikasi dengan siswa.

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan pelajaran maupun diluar jam pelajaran.

2. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan interaksi, dimana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, selain itu juga terdapat tanya jawab dan penugasan, sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah KTSP dan pembelajaran kontekstual.

3. Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dengan memberi materi yang kemudian diselingi dengan pertanyaan atau memberikan argumentasi atau pendapatnya. Disamping itu juga digunakan beberapa jenis permainan (games) untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar.

4. Memberikan Penguatan

Untuk materi yang dianggap penting, praktikan memberikan penguatan dengan menyampaikan secara berulang serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa, misalnya dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan pengalaman siswa dan apa yang terdapat pada lingkungan terdekat siswa.

5. Menulis poin-poin penting di papan tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan, praktikan menulis keterangan tentang materi yang dianggap penting di papan tulis.

6. Menggunakan Komputer dan LCD

Untuk memudahkan siswa serta praktikan dalam proses pembelajaran, guru praktikan memanfaatkan komputer dan LCD sebagai media pembelajaran. Dengan menggunakan Microsoft Power Point, dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

7. Mengkondisikan situasi belajar

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi para siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa sehingga siswa akan cenderung aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

8. Memberikan pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

9. Menilai hasil belajar.

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan beberapa tugas dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

10. Menutup Pelajaran

Pada akhir pembelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberikan tugas untuk materi selanjutnya.

e. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

f. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

g. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan meliputi sebagian materi Sejarah kelas X yakni, Pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah, Tradisi sejarah dalam masyarakat Indonesia masa pra aksara dan masa aksara, dan Prinsip dasar penelitian sejarah. Sedangkan untuk materi Sejarah kelas XI yakni, Perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia, Perkembangan agama dan kebudayaan Islam di Indonesia, dan Perkembangan masyarakat Indonesia di bawah penajajahan dari masa VOC, Hindia Belanda, Inggris, sampai pemerintahan pendudukan Indonesia. Konten materi di kontrol melalui perangkat pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, RPP, dan Media Pembelajaran) dan proses belajar mengajar.

1) Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran sangat berguna dalam mengontrol konten materi yang akan dicapai sesuai dengan alokasi waktu. Program semester (Promes) memiliki fungsi kontrol waktu, kemudian dari Promes dijabarkan dalam Silabus, sehingga dapat dirancang mengenai kedalaman materi dan perencanaan pembelajaran yang akan lebih diperinci dengan perencanaan yang real melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pembuatan seluruh perangkat pembelajaran dilakukan secara terbimbing dan terkontrol oleh guru pamong.

2) Proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar adalah implementasi semua perangkat pembelajaran yang dibuat sebelum proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar

praktikan menyampaikan materi sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian dilakukan evaluasi proses dan hasil evaluasi proses dapat dilihat dari pengamatan proses pembelajaran, sedangkan evaluasi hasil dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diukur dengan bantuan instrumen soal.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

1. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan tidak terlalu sering datang ke sekolah latihan mengingat kesibukan beliau di Universitas. Pada kesempatan beliau berkunjung dosen pembimbing memantau, dan mengevaluasi praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

2. Guru Pamong

Guru pamong Sejarah di SMA 3 Semarang merupakan guru yang sudah senior. Sehingga memiliki banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar kelas X.1 sampai X.4, kelas X.Akselerasi, kelas XI.IA2 sampai XI.IA4, kelas XI.Akselerasi, kelas XII.IA1 sampai XII.IA5, serta kelas XII.IS1 dan XII.IS2.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di empat kelas yang beliau ajar yaitu kelas X.2, X.3, XI.IA2, dan XI.IA5.

Sedangkan materi yang dibimbingkan adalah mengenai berbagai aspek kemampuan/kompetensi guru, metode dan materi pengajaran, serta penilaian terhadap siswa. Selain itu juga materi mengenai pemanfaatan media dan penanggulangan faktor penghambat dalam proses pengajaran

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. SMA Negeri 3 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- f. Guru pamong memberi kepercayaan kepada penulis untuk mengajar secara penuh di kelas X.2, X.3, XI.IA2, dan XI.IA5, sehingga penulis sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Jam pelajaran di bulan Ramadhan yang sangat terbatas hanya 30 menit per jam pelajaran.
- c. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- d. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
- e. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

REFLEKSI DIRI

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang diperoleh mahasiswa PPL II. Praktikan mendapat tempat latihan di SMA Negeri 3 Semarang yang berlokasi di Jalan Pemuda No 149 Semarang. Sedangkan pelaksanaan PPL II dimulai tanggal 26 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Banyak sekali pengalaman dan informasi yang dapat praktikan peroleh baik yang berhubungan dengan praktik pengajaran maupun kompetensi yang praktikan tekuni di bangku kuliah.

Dalam pelaksanaan PPL ini praktikan menempati SMA Negeri 3 Semarang sebagai sekolah latihan. SMA Negeri 3 Semarang sebagai salah satu sekolah Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) tentunya memiliki sarana dan prasarana yang sangat baik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Ini ditunjukkan dengan tersedianya LCD, komputer dan juga AC dalam setiap ruang kelasnya. Disamping itu SMA Negeri 3 Semarang juga memiliki berbagai fasilitas penunjang lainnya, seperti Lab Fisika, Lab Kimia, Lab Biologi, Lab bahasa, Lab komputer, Lab IPA, ruang multimedia, perpustakaan siswa, lapangan olahraga, masjid, ruang layanan BK, ruang kesenian, ruang serbaguna, ruang UKS, ruang TRRC, dsb. Sehingga dapat disimpulkan di SMAN 3 Semarang ini peserta didik mendapatkan pelayanan yang lebih dibanding dengan sekolah-sekolah lain.

Guru pamong menurut praktikan penuh perhatian dan sabar dalam membimbing. Di samping itu juga beliau sangat kooperatif dalam memberikan tugas pengajaran sehingga membuat praktikan tidak canggung dan kesulitan dalam melaksanakan tugas yang telah diamanatkan. Banyak masukan yang praktikan dapatkan dari guru pamong sebagai bahan evaluasi bagi praktikan. Untuk dosen pembimbing, meskipun bimbingan yang diberikan sangat kurang mengingat kesibukan beliau di universitas, namun praktikan tidak merasa kesulitan karena kerjasama beliau dengan guru pamong sangat baik. Sehingga proses bimbingan berjalan dengan lancar.

Pada umumnya kualitas pembelajaran di SMA Negeri 3 Semarang sangat sesuai dengan status akreditasinya sebagai salah satu sekolah RSBI. Ini dapat dilihat dari PBM di SMA ini yang menggunakan sistem moving class dan telah diterapkannya sistem SKS bagi siswa kelas X. Selain itu kualitas PBM di sekolah ini juga ditunjukkan dengan tersedianya kelas akselerasi dan kelas olimpiade bagi para peserta didik yang memiliki kelebihan dalam hal kemampuan akademis. Untuk mata pelajaran Sejarah menurut pandangan praktikan kurang diminati oleh siswa-siswa dan diberikan pada jam-jam siang atau jam terakhir. Di sini lah tugas praktikan untuk mengemas pembelajaran menjadi menarik sehingga dapat membangkitkan siswa dalam belajar sejarah.

Praktikan yang berasal dari jurusan sejarah dalam pengajaran di SMA Negeri 3 Semarang membuat praktikan tidak terlalu sulit dalam hal pemahaman materi. Namun mengingat praktikan sebagai pemula atau masih dalam proses belajar sebagai guru, masih terdapat banyak kekurangan-kekurangan dalam menyampaikan materi. Praktikan merasa sangat bersyukur karena memiliki guru pamong yang sabar dalam membimbing dan mengarahkan serta mau memberikan masukan kepada praktikan guna keberhasilan praktikan dalam perannya sebagai guru di masa yang akan datang.

Dalam PPL II banyak pengalaman yang praktikan peroleh. Sebagai calon guru, praktikan menyadari bahwa tidak ringan bagi seorang guru dalam menjalankan perannya, selain memiliki kemampuan profesional ditunjang dengan kemampuan personal serta sosial seorang guru juga harus mempersiapkan perangkat pembelajaran

sebelum menjalankan Proses Belajar Mengajar yang mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan. Disamping itu juga praktikan dapat mengetahui karakter dan sifat-sifat masing- masing peserta didik. Hal ini menjadi penting sebagai langkah dalam menyiapkan strategi pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga dapat memperoleh pengalaman dalam mengelola kelas yang baik dan efektif. Melalui kegiatan PPL ini praktikan telah mendapat banyak pengalaman baru terutama tentang lingkungan, sarana dan pra sarana, kurikulum, administrasi, kesiswaan serta segala hal mengenai SMA Negeri 3 Semarang, sebagai tempat sekolah latihan saya. Sebagai mahasiswa praktikan saya bangga dan bersyukur bisa ditempatkan di salah satu sekolah favorit, sehingga banyak sekali ilmu-ilmu dan pengalaman baru yang sangat bermanfaat sebagai bekal saya untuk menjadi seorang guru kelak.

Saran untuk SMA Negeri 3 Semarang sebagai sekolah latihan, terus tingkatkan kualitas akhlak dan ilmu para peserta didik hingga akhirnya tercipta manusia yang mulia dan bermanfaat. Selain itu perbanyak kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk terus menimba ilmu di SMA ini baik melalui kegiatan PPL ini dan juga kegiatan-kegiatan lain. Saran untuk UNNES, mohon perbanyak kerjasama dengan sekolah-sekolah berkualitas sehingga praktikan pada akhirnya dapat terlahir pendidik yang berkualitas. Selain itu untuk pelaksanaan PPL selanjutnya agar lebih diperhatikan sistem pendaftarannya sehingga dalam pelaksanaan berikutnya kekurangan yang terjadi di tahun ini dapat diperbaiki.

Mengetahui,
Guru Pamong



Dra. Setyawati, M.Pd
NIP. 196303031987032011

Semarang, September 2012
Guru Praktikan Sejarah



Adhila Ayu Puruhita
NIM. 3101409009